

Nama : Tri Septani

NPM : 2513031013

Kelas : 2025 B

Kasus terintegrasi PT Cahaya Abadi

PT Cahaya Abadi adalah sebuah perusahaan ritel yang menjual alat tulis kantor. Perusahaan ini menggunakan metode akuntansi akrual untuk mencatat transaksi keuangan mereka. Pada bulan Januari 2024,

PT Cahaya Abadi mengalami beberapa transaksi yang mempengaruhi siklus akuntansi perusahaan.

Transaksi dan Kejadian Keuangan :

1. Pembelian barang dagangan (05 Januari 2024)

PT Cahaya Abadi membeli barang dagangan senilai Rp 100.000.000 dengan ketentuan pembayaran dalam 30 hari.

2. Penjualan Barang Dagang (10 Januari 2024)

Perusahaan menjual barang dagangan kepada PT Masu Jaya Seharga Rp 150.000.000 secara kredit dengan ketentuan pembayaran dalam 60 hari.

3. Pembayaran gaji karyawan (15 Januari 2024)

Membayar gaji karyawan untuk bulan Januari sebesar Rp 30.000.000. Pembayaran dilakukan secara tunai.

4. Pendapatan Sewa (30 Januari 2024)

Mendapatkan / Menerima pembayaran sewa dari penyewa gedung sebesar Rp 25.000.000 yang untuk sewa bulan Januari 2024.

5. Penyusutan Aset Tetap (31 Januari 2024)

PT Cahaya Abadi menghitung penyusutan aset tetap (Peralatan kantor) dengan nilai perolehan Rp 100.000.000, umur ekonomis 5 tahun, dan nilai residu Rp 10.000.000. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus.

(Tugas)

1. Buatlah jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi pada bulan Januari 2024

2. Hitunglah jumlah penyusutan yang harus diakui untuk aset tetap per 31 Januari 2024

3. Buatlah laporan keuangan (Neraca dan laporan laba rugi)

4. Analisis dampak transaksi-transaksi tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan.

- o Pengaruh dari pembelian dan penjualan barang dagangan terhadap laba kotor

- o Dampak dari pembayaran gaji terhadap arus kas perusahaan.

- o Dampak dari pendapatan sewa terhadap laba bersih perusahaan.

5. Berdasarkan laporan keuangan, berikan rekomendasi sederhana tentang pengelolaan keuangan perusahaan dimasa depan.

Jurnal

PT Cahaya Azzadi

Periode Januari 2019

No	Keterangan / Kas	Debit	Kredit
05-Jan	Pembelian barang dagang Utang Usaha	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
10-Jan	Piutang Usaha Penjualan	Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
15-Jan	Beban Gaji Kas	Rp. 30.000.000	Rp. 30.000.000
20-Jan	Kas Pendapatan	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000
25-Jan	Utang Kas	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
31-Jan	B. Penyusutan Akumulasi Penyusutan	Rp. 18.000.000	Rp. 18.000.000

⇒ Perhitungan Penyusutan Aset tetap

(Rumus)

Data:

Harga Perolehan : Rp. 100.000.000

Umur Manfaat : 5 tahun = 60 bulan

Nilai Residu : Rp. 10.000.000

Metode : Garis Lurus

Penyusutan / th = $\frac{100.000.000 - 10.000.000}{5}$ Penyusutan / bulan = $\frac{18.000.000}{12} = 1.500.000$

⇒ Laporan laba rugi.

Pendapatan penjualan

150.000.000

Pendapatan Sewa

25.000.000

Total Pendapatan

175.000.000

Beban Gaji

30.000.000

Beban Penyusutan

1.500.000

Total beban

31.500.000

Laba Bersih

143.500.000

⇒ Neraca.

Aset	Jumlah
Kas	-55.000.000
Pinang Usaha	150.000.000
Persediaan	100.000.000
Peralatan	100.000.000
Akumulasi Penyusutan	(1.500.000)
Jital Aset	2.93.500.000
Kewajiban	Jumlah
Utang usaha	50.000.000
Ekuitas	Jumlah
Ekuitas Akhir (Aset - Kewajiban)	243.500.000

⇒ Analisis Dampak.

⇒ Pengaruh pembelian dan penjualan barang dagang.

1. Pembelian Persediaan sebesar Rp 100.000.000 meningkatkan Aset dan utang
2. Penjualan sebesar Rp 150.000.000 → meningkatkan Pendapatan
3. Karena beban pokok penjualan tidak di cantumkan, laba kotor tidak dapat dihitung secara lengkap, Namun tetap saja penjualan meningkatkan laba bersih dan memperkuat ekuitas.

⇒ Dampak pembayaran gaji

1. Beban gaji mengurangi laba bersih sebesar 30.000.000
2. Beban gaji membuat kas perusahaan berkurang

⇒ Dampak pendapatan sewa.

1. Menambah nilai kas dan Menambah pendapatan
2. meningkatkan laba bersih dan ekuitas.
3. menjadi pemasukan tambahan di luar aktivitas utama (Pakai alat idola)

⇒ Rekomendasi pengelolaan keuangan

1. melakukan pengelolaan utang usaha dengan baik.
2. Perusahaan harus memperkuat arus kas.
3. Perusahaan harus sering melakukan kontrol beban operasional.